

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan TUKS PLTU Pangkalan Susu adalah pelabuhan yang dimiliki PT. PLN (Persero) untuk memenuhi kebutuhan pasokan Batubara terhadap generator Pembangkit Listrik Tenaga Uap guna memenuhi pasokan listrik bagi kebutuhan sekitar dan nasional. Batubara merupakan bahan bakar fosil yang mudah terbakar, terbentuk dari fosil pohon purba yang mengendap di dalam tanah yang terbentuk dari *carbon*, *hydrogen* dan *oxygen*. Batubara berasal dari pohon yang telah bergabung antara jenis batuan yang lain dan dikombinasikan pengaruh dari tekanan dan panas hingga jutaan tahun silam mengakibatkan terbentuknya material yang disebut Batubara. Dalam usaha penyediaan barang, Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) memiliki peranan penting dalam mencapai kinerja kegiatan bongkar muat barang dari atas kapal ke pelabuhan. Pada dasarnya TKBM merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Sumber Daya Manusia (SDM) di pelabuhan karena fungsi dan perannya di pelabuhan lebih spesifik di bidang bongkar muat barang. TKBM merupakan salah satu bagian dari pekerjaan yang perlu mendapat perhatian karena proses kerja yang mereka lakukan mengandung risiko terhadap kecelakaan dan kesehatan. Dalam pemenuhan sebagai Badan Usaha Penyedia Pelabuhan, PT Adhi Guna Putera adalah perusahaan bongkar muat dan merupakan anak perusahaan dari PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna yang bergerak dalam bidang keagenan, bongkar muat dan pengelolaan pelabuhan. Perusahaan menjalankan peran strategis sebagai penyeimbang kekuatan swasta besar melalui kegiatan usaha di sektor transportasi laut.

Ketika melakukan kegiatan bongkar, selama Peneliti melaksanakan praktek darat terjadi beberapa tindakan tidak aman tenaga kerja bongkar dimana pada saat melakukan kegiatan *cleaning* banyak dari tenaga kerja bongkar yang tidak menggunakan alat keselamatan ataupun Alat Pelindung Diri (APD) di sekitar area

pelabuhan dan kurangnya pengawasan dalam kegiatan bongkar muat. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pihak perusahaan dan koperasi telah menyediakan APD pada setiap tenaga kerja bongkar muat, alat yang diberikan berupa *helm*, masker, *vest*, sarung tangan dan sepatu keselamatan.

Hal tersebut terjadi disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri tenaga kerja bongkar muat dalam penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) khususnya saat melakukan bongkar muat di pelabuhan, kurangnya ketersediaan Alat Pelindung (APD) khususnya TKBM pada saat melakukan kegiatan bongkar muat, kurangnya pelatihan dan pemahaman penggunaan APD terhadap TKBM pada saat melakukan kegiatan bongkar muat ataupun di daerah pelabuhan, serta kurangnya ketegasan dalam pemakaian APD terhadap TKBM. Seorang *Foreman* wajib senantiasa menghibau tenaga kerja bongkar muat agar dapat memakai alat keselamatan kerja yang sudah tersedia dan selalu memperhatikan pelaksanaan prosedur keselamatan ketika bekerja. Keselamatan dalam bekerja adalah sebuah usaha dan suatu kegiatan yang berguna dalam rangka menciptakan keadaan kerja yang aman serta mencegah terjadinya kecelakaan. Diperlukan sikap yang berhati-hati dan tidak ceroboh saat bekerja akan menjadikan pihak lainnya merasa aman dan damai. PT Adhi Guna Putera Pangkalan Susu perlu melakukan pembinaan dalam kegiatan bongkar muat Batubara agar tidak menimbulkan kecelakaan kerja.

Atas latar belakang di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengulas tentang upaya penanggulangan kecelakaan atau insiden pada saat pembongkaran muatan dan mengangkat judul Tugas Akhir **“EVALUASI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP TENAGA KERJA BONGKAR BATUBARA DI PELABUHAN PANGKALAN SUSU”**.

Dengan menggunakan studi literatur, Peneliti menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assasment* (HIRA) pada penelitian ini, berdasarkan penelitian yang telah berhasil dilakukan oleh Muhammad Elfan Albar, Luthfi Parinduri, Siti Rahmah Sibuea pada tahun 2020 dengan jurnal yang berjudul “Analisis Potensi Kecelakaan Menggunakan Metode *Hazard Identification And Risk Assessment* (HIRA)” dan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rian

Muhamid, Willy Tambunan, Lina Dianati Fatimahhayati pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Kegiatan Bongkar Muat Pupuk” dengan menggunakan metode HIRARC.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan dalam kegiatan bongkar Batubara.
2. Masih ditemukan tenaga kerja bongkar yang tidak menggunakan alat keselamatan atau alat pelindung diri dalam melakukan kegiatan bongkar muat.
3. Kurangnya pelatihan dan pemahaman penggunaan APD terhadap TKBM.
4. Kurangnya ketegasan dalam pemakaian APD.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka Peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana standar kerja terkait penerapan Kesehatan dan keselamatan kerja PT Adhi Guna Putera dalam proses bongkar Batubara di Pelabuhan Pangkalan Susu?
2. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan tenaga kerja bongkar Batubara di Pelabuhan Pangkalan Susu dengan pendekatan analisis risiko menggunakan metode HIRA (Hazard Identification and Risk Assasment) ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja bongkar Batubara di Pelabuhan Pangkalan Susu?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, Peneliti berupaya keras agar pembahasan tidak keluar dari konteks judul dan lebih fokus pada permasalahan yang ada, maka dari itu Peneliti membatasi pengevaluasian ini berdasarkan data yang ada diperoleh melalui observasi dan data hasil wawancara pada penelitian”.

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui standar kerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan PT Adhi Guna Putera dalam proses bongkar Batubara di Pelabuhan Pangkalan Susu.
2. Untuk mengetahui risiko yang akan terjadi jika penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja bongkar Batubara di Pelabuhan Pangkalan Susu.
3. Untuk menyusun upaya yang dilakukan dalam penerapan keselamatan dan keselamatan kerja terhadap tenaga kerja bongkar Batubara di Pelabuhan Pangkalan Susu.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi penelitian lain yang hendak melakukan penelitian dengan objek serupa.

Adapun kegunaan dari Penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan praktek kerja yang langsung turun ke lapangan dan melihat situasi lapangan, dan bisa mengerti bagaimana cara kerja di lapangan khususnya dalam Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Tenaga Kerja Bongkar

Batubara dan juga untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III program studi Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.

2. Bagi Akademis

- a. Menambah pengetahuan tentang Evaluasi Penerapan Keamanan dan Keselamatan serta fasilitas guna proses belajar mengajar di akademik dan menjadi bahan referensi bacaan di kampus untuk taruna/i.
- b. Memberikan motivasi dan dukungan untuk taruna/i sebagai informasi mengenai Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bongkar.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan dalam bentuk rekomendasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Evaluasi Penerapan Keamanan dan Keselamatan Kerja, sebagai saran rekomendasi sehingga nantinya bisa menjadi koreksi bagi perusahaan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan dan yang perlu dibenahi dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kegiatan Bongkar Batubara di pelabuhan Pangkalan Susu.

4. Bagi Pembaca

Tugas akhir ini dibuat untuk dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai tentang Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan menambah wawasan serta sebagai bahan referensi.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini terdapat beberapa bab yang masing-masing terbagi dalam sub bab yang disusun secara sistematis hingga keseluruhannya terkait satu sama lain. Adapun gambaran dari isi setiap bab, sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

Abstrak (Indonesia)

Abstract (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR DIAGRAM

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Permasalahan Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Batasan Masalah
- 1.5 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
- 1.6 Sistematika Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisa Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Standar
- 4.2 Analisis
- 4.3 Upaya

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENELITI

LAMPIRAN